

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan literasi tumbuhan abad 21 pada siswa IPA dan IPS melalui *field trip*. Literasi tumbuhan abad 21 awal siswa IPA dan IPS memiliki perbedaan, dengan kemampuan siswa IPA yang mengungguli kemampuan siswa IPA secara keseluruhan dan pada setiap aspek dari keterampilan abad 21 *critical thinking and problem solving*. Kemampuan awal setiap aspek yang diujikan pada literasi tumbuhan abad 21 berada pada kategori kurang sekali baik pada kelas IPA dan IPS, sehingga kemampuan awal literasi tumbuhan siswa IPA dan IPS secara keseluruhan berada pada kategori kurang sekali.

Setelah dilaksanakannya pembelajaran, Literasi tumbuhan abad 21 akhir siswa IPA dan IPS memiliki perbedaan, dengan kemampuan siswa IPA yang mengungguli kemampuan siswa IPS secara keseluruhan. Meskipun secara keseluruhan siswa IPA mengungguli kemampuan siswa IPS, dari keempat aspek *critical thinking and problem solving* yang diujikan, siswa IPS mampu mengungguli kemampuan siswa IPA pada kemampuan aspek menyelesaikan masalah. Kemudian, pada kemampuan aspek ke-2, yaitu aspek berpikir sistem, kemampuan akhir siswa IPA dan IPS tidak berbeda berdasarkan hasil uji statistika. Berbeda dengan kedua aspek lainnya, siswa IPA mengungguli kemampuan siswa IPS.

Peningkatan kemampuan literasi tumbuhan siswa IPA dan IPS memiliki perbedaan meskipun memiliki distribusi kategori *N-gain* yang sama. Peningkatan siswa IPS lebih signifikan dibandingkan siswa IPA. Peningkatan yang signifikan tersebut mampu meningkatkan kemampuan siswa IPS pada salah satu aspek, yaitu aspek 4 menyelesaikan masalah sehingga siswa IPS mampu mengungguli kemampuan siswa IPA. Meskipun memiliki peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan siswa IPA, tetapi secara keseluruhan kemampuan akhir siswa IPA lebih unggul dibandingkan siswa IPS.

Pelaksanaan pembelajaran *field trip* merupakan pembelajaran yang menarik bagi siswa IPA dan IPS. Kedua kelompok kelas tersebut memberikan respon yang positif secara umum pada setiap aspek yang ditanyakan. Meskipun begitu, siswa merasa kesulitan dengan Lembar Pengamatan Siswa yang digunakan. Dengan pembelajaran *field trip* siswa

memperoleh pembelajaran yang menarik dan berbeda dari pembelajaran di kelas.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, pembelajaran biologi di sekolah sebaiknya tidak bias dengan hanya memberikan contoh melalui hewan, tetapi juga berkaitan dengan tumbuhan. Pembelajaran biologi dianggap bias dengan lebih banyaknya materi yang berkaitan dengan hewan, sedangkan materi yang berkaitan dengan tumbuhan lebih sedikit, sehingga dapat menyebabkan iliterasi mengenai tumbuhan atau terjadinya *plant blindness*. Kemudian, guru lebih baik menggunakan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan-kemampuan abad 21 yang diharapkan, dan mampu meningkatkan kemampuan literasi sains pada siswa. Rendahnya kemampuan literasi sains siswa menjadi tantangan saat ini untuk membentuk generasi yang literat terhadap sains. Dalam pemilihan strategi belajar, guru harus mempertimbangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan tertentu yang diharapkan.

## **C. Rekomendasi**

Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian ini adalah penggunaan aspek-aspek keterampilan pada literasi tumbuhan dan instrumen literasi tumbuhan sebaiknya menggunakan empat tingkatan literasi tumbuhan yang diungkapkan Uno (2009) yaitu tingkat nominal, fungsional, struktural dan multidimensional. Kemudian, berdasarkan pola jawaban siswa, instrumen literasi tumbuhan sebaiknya memuat pertanyaan dengan jumlah yang cukup dan pemberian waktu pengerjaan tes yang sesuai dengan beban tes.

**Anna Nurul Alfyah, 2018**

**PERBANDINGAN LITERASI TUMBUHAN ABAD 21 PADA SISWA KELAS IPA  
DAN IPS MELALUI METODE FIELD TRIP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu